

**Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Bibit Ilegal
Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di *Pre Nursery*
Ir. Sugiyarto, MP (Dosen Pembimbing)**

Orbit Bimasakti Akbar
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Semakin luasnya areal kelapa sawit dibutuhkan persiapan yang baik salah satunya dalam pengadaan bibit dengan jumlah besar. Itulah yang menjadi masalah bagi petani kelapa sawit karena harga bibit yang mahal membuat petani harus mencari cara lain. Oleh karena itu, penulis melakukan percobaan menanam bibit ilegal dengan pemberian pupuk kascing sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dan tumbuh dengan baik, minimal sama atau bahkan melebihi bibit bersertifikat. Pupuk kascing mengandung unsur hara esensial berupa N, P, K, Mg dan zat pengatur tumbuh seperti hormon auksin, sitokinin, dan giberelin yang berperan terhadap pertumbuhan tanaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal 4 ulangan dan 6 perlakuan yaitu K0: 2g NPK/bibit, K1: Tanpa pupuk, K2: 15g kascing/bibit, K3: 30g kascing/bibit, K4: 45g kascing/bibit, K5: 60g kascing/bibit. Berdasarkan hasil kegiatan ini bahwa (1) Berdasarkan dari segi efisiensi, perlakuan pemberian pupuk kascing dengan dosis 15 gram/bibit (perlakuan K2) merupakan perlakuan yang paling terbaik untuk pertumbuhan tinggi dan diameter batang bibit ilegal kelapa sawit, (2) Perlakuan pemberian pupuk kascing berpengaruh tidak nyata terhadap rerata pertumbuhan jumlah daun pada bibit ilegal kelapa sawit, (3) Perlakuan pemberian pupuk kascing belum bisa meningkatkan pertumbuhan bibit ilegal kelapa sawit untuk menyamai standar bibit bersertifikat.

Kata kunci: Kelapa Sawit, Bibit Ilegal, Pupuk Kascing